

PENGUNAAN MEDIA BOOKLET HIV/AIDS TERHADAP SIKAP SISWA KELAS IX DI MTS AL-MASYHURIYAH TENGGARONG SEBERANG

Susi Yuliyanti¹, Dwi Hendriani², Nino Adib Chidillah³

¹) Dinas Kesehatan Kota Samarinda, Jl. Milono No. 1, Samarinda, 75122

²) Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Jl. Wolter Monginsidi No. 38, Samarinda, 75123

³) Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, Jl. Kurnia Makmur, Samarinda, 75242

E-mail : susiyuli54@gmail.com

Abstract

HIV/AIDS is a global health problem. Efforts to improve attitudes about HIV /AIDS can be done by providing health education. This study analyzed the Influence of Health Education with Media Booklet on HIV/AIDS on The Attitude of Grade IX Students in MTs Al-Masyhuriyah Tenggarong Seberang. The design of this study is a non-equivalent control group design, and the population is grade IX students at MTs. Al-Masyhuriyah Tenggarong Seberang. Sampling techniques total sampling as many as 58 students and divided into two groups, namely the treatment group of 29 students and the control group of 29 students. The results of this study showed the average attitude score of the intervention group increased by 5.7 and the control group by 0.27. There are differences in attitudes in the intervention group between before and after health education interventions with the media booklet to improve students' attitudes about HIV /AIDS media booklet effectively used in the provision of Health Education.

Keywords: Booklet, HIV / AIDS, Health Education, Attitude.

Abstrak

HIV/AIDS adalah masalah kesehatan global. Upaya Peningkatan sikap tentang HIV/AIDS dapat dilakukan dengan pemberian pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Booklet Tentang HIV/AIDS Terhadap Sikap Siswa Kelas IX di MTs Al-Masyhuriyah Tenggarong Seberang. Desain penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*, dan populasi adalah siswa kelas IX di MTs. Al-Masyhuriyah Tenggarong Seberang. Teknik pengambilan sampel *total sampling* sebanyak 58 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan berjumlah 29 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 29 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan rata-rata skor sikap kelompok intervensi meningkat 5,7 dan kelompok kontrol 0,27. Ada perbedaan sikap pada kelompok intervensi antara sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan dengan media booklet. Sehingga untuk meningkatkan sikap siswa tentang HIV /AIDS media booklet efektif digunakan dalam pemberian Pendidikan Kesehatan.

Kata Kunci : Booklet, HIV/ AIDS, Pendidikan Kesehatan, Sikap.

PENDAHULUAN

HIV/AIDS merupakan masalah besar yang mengancam Indonesia dan banyak Negara di seluruh dunia. AIDS (*Acquired Immunodeficiency Syndrome*) merupakan kumpulan penyakit yang

disebabkan oleh Virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang menular dan mematikan. Virus tersebut merusak sistem kekebalan tubuh manusia yang berakibat menurunnya daya tahan tubuh (P. Zinyemba et al., 2020)

Pada akhir tahun 2016 diestimasikan 36,7 juta orang di dunia hidup dengan HIV, sebanyak 1,8 juta orang baru terinfeksi HIV, dan menyebabkan 1 juta kematian pada tahun 2016 (World Health Organization, 2017). Pada tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat kedua yang diestimasikan sebagai penyumbang orang dengan HIV/AIDS terbanyak di Asia Tenggara setelah India (60%) yakni sebesar 20% atau 690.000 ODHA (WHO, 2016).

Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda menduduki peringkat pertama dengan jumlah penderita HIV/AIDS terbanyak, yaitu sebanyak 710 penderita (Sumber: RSUD A.W Syahrani Samarinda tahun 2016-2017). Jumlah data tersebut belum termasuk dengan fakta dilapangan, hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan diri karena takut akan dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat lainnya bila positif terjangkit HIV/AIDS (Pujiyanto dkk,2018).

Salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai pencegahan HIV/AIDS dapat dilakukan melalui promosi kesehatan oleh tenaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan UU nomor 21 tahun 2013 pasal 10 ayat 1 yang berbunyi promosi

kesehatan ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai pencegahan penularan HIV dan menghilangkan stigma serta diskriminasi dan pasal 10 ayat 3 promosi kesehatan dilakukan oleh tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan terlatih. Promosi kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai cara, meliputi konseling dan pemberian materi secara tulisan, seperti booklet, leaflet, dan poster (Crawford & Cummins, 2019).

Booklet dipilih sebagai media komunikasi dalam memberikan informasi kesehatan kepada remaja. Menurut hasil penelitian sebelumnya Booklet merupakan media grafis yang mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan secara jelas kuat melalui perpaduan antara kata-kata dan gambar (Wulandari et al., 2020).

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di MTs Al- Masyhuriah Tenggara Seberang Kelas IX pada tanggal 2 November 2018 didapatkan data bahwa dari 10 siswa yang dilakukan wawancara tentang penyebab dan cara penularan HIV/AIDS di dapatkan hasil dari 10 siswa hanya 5 yang dapat menjawab dengan benar.

Berdasarkan data tersebut peneliti meneliti mengenai Pengaruh Pendidikan

Kesehatan dengan Media Booklet Tentang HIV/AIDS Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Kelas IX Di MTs. Al- Masyhuriyah Tenggarong Seberang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data awal dan informasi dasar terkait perencanaan program penanggulangan HIV/AIDS di Kalimantan Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment designs*) dengan model rancangan *Non Equivalent Control Group*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs. Al- Masyhuriyah Tenggarong Seberang. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX di MTs. Al- Masyhuriyah Tenggarong Seberang sebanyak 58 siswa dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok intervensi berjumlah 29 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 29 siswa. Teknik atau cara yang digunakan untuk menentukan banyaknya sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah : Siswa kelas IX di MTs. Al- Masyhuriyah Tenggarong Seberang, Siswa yang hadir saat proses penelitian, Siswa yang bersedia menjadi responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Untuk menguji hasil penelitian, uji univariat menggunakan analisis sebaran nilai berupa *mean, median, modus, standar deviasi dan minimum- maksimum*, sedangkan analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* jika data berdistribusi normal atau uji *wilcoxon* jika data berdistribusi tidak normal. Uji yang digunakan untuk menganalisis tujuan khusus poin j dan k adalah uji *independent t-test* jika data berdistribusi normal atau uji *Mann-whitney* jika data berdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

Pada Tabel 1. Menunjukkan bahwa Sebagian besar responden pada kelompok intervensi berusia 15 tahun sebanyak 23 orang (85,2%). Sebagian besar responden pada kelompok kontrol juga berusia 15 tahun yang berjumlah 14 orang (53,8%). Sebagian besar responden pada kelompok intervensi berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 12 orang (44,4%). Sebagian besar responden pada kelompok kontrol

juga berjenis kelamin laki-laki yang berjumlah 18 orang (69,2%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Umur	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	F	%	F	%
Umur				
14 tahun	4	14,8	12	46,2
15 tahun	23	85,2	14	53,8
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	12	44,4	18	69,2
Perempuan	15	55,6	8	30,8
Jumlah	27	100	26	100

Sumber : Data Primer, 2019

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan tabel 2. dapat diketahui bahwa skor mean pretest dan posttest sikap pada kelompok intervensi masing-masing 8,22 dan 13,92 dengan peningkatan nilai mean sebesar 5,7.

Sementara itu, hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon menghasilkan p-value 0,000 (<0,05). Hal ini berarti bahwa ada perbedaan sikap yang signifikan sebelum dan sesudah intervensi.

Tabel 2. Perbedaan Skor Mean Pretest dan Posttest Sikap Pada Kelompok Intervensi

Sikap	Rata-Rata Skor	Peningkatan Rata Rata Skor	ρ
Pretest	8,22	5,7	0,000*
Posttest	13,92		

*Wilcoxon Test

Tabel 3. Perbedaan Skor Mean Pretest dan Posttest Sikap Pada Kelompok Kontrol

Sikap	Rata-Rata Skor	Peningkatan Rata Rata Skor	ρ
Pretest	8,69	0,27	0,071*
Posttest	8,96		

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa skor mean pretest dan posttest sikap pada kelompok kontrol masing-masing 8,69 dan 8,96 dengan peningkatan skor mean sebesar 0,27. Sementara itu, hasil uji statistik dengan uji *Paired T-Test* menghasilkan p-value 0,071 ($>0,05$). Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan sikap yang signifikan pada saat pretest dan posttest kelompok kontrol.

Pembahasan

Hasil analisis karakteristik berdasarkan usia responden menunjukkan bahwa jumlah sebagian besar responden pada kelompok intervensi berusia 15 tahun sebanyak 23 orang (85,2%). Sementara itu pada kelompok kontrol berjumlah 14 orang (53,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian Permatasari (2013), mengatakan bahwa periode remaja akan periode yang sangat penting untuk diberikan edukasi yang positif. Pada fase ini mulai terjadi perubahan baik secara fisik, psikologis dan sosial. Perkembangan fisik yang cepat dan cepatnya perkembangan mental terutama pada awal masa remaja membuat remaja memiliki rasa keingintahuan yang tinggi (Permatasari, 2013). Usia memiliki efek terhadap

peningkatan pengetahuan karena semakin bertambahnya usia semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir yang membuat siswi mampu berfikir abstrak dan memiliki rasa keingintahuan yang tinggi terhadap suatu hal (Arias-Colmenero et al., 2020). Skor sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa skor sikap saat *posttest* pada kelompok intervensi lebih tinggi daripada kelompok kontrol dengan skor mean kelompok intervensi 13,92. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wulandari (2018) di Surakarta menyebutkan bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan dalam meningkatkan sikap responden tentang HIV/AIDS. Sementara itu menurut penelitian di Sulawesi Selatan juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan sikap tentang HIV/AIDS dengan pemberian pendidikan Kesehatan (Paryati et al., 2013).

Skor sikap saat *pretest-posttes* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor mean sikap kelompok intervensi. Jumlah peningkatan skor mean sikap tersebut sebesar 5,7. Hasil statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan

terkait rata-rata skor mean sikap antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dengan *p-value* 0,000. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa media booklet berpengaruh meningkatkan sikap mahasiswa Kesehatan terhadap HIV/AIDS melalui informasi yang mereka dapatkan dari booklet (Dadipoor et al., 2020). Sedangkan penelitian Apriani, dkk (2015) menyebutkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media booklet mampu meningkatkan sikap dalam melakukan deteksi dini kanker payudara.

Adanya perbedaan rata-rata skor sikap antara dua kelompok menunjukkan adanya pengaruh atau efektifitas media intervensi berupa booklet dalam meningkatkan sikap responden tentang HIV/AIDS antara sebelum dan sesudah intervensi. Hal ini sejalan dengan penelitian Wulandari (2018) menyebutkan pendidikan kesehatan dengan media booklet berpengaruh meningkatkan sikap remaja dalam pencegahan HIV/AIDS (Wulandari et al., 2020). Sedangkan menurut penelitian sebelumnya Terdapat peningkatan sikap sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media

booklet (Muhammad Hamid et al., 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan sikap pada kelompok pre test dan post test dengan adanya pendidikan kesehatan melalui media booklet (*p-value* 0,000.) Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti perbandingan efektifitas penggunaan media *booklet* dengan metode lainnya. Saran bagi responden diharapkan responden dapat menerapkan informasi mengenai materi HIV/AIDS yang telah diberikan, dan lebih termotivasi untuk mencari informasi mengenai kesehatan diri sendiri terutama kesehatan reproduksi. Diharapkan setiap sekolah berkolaborasi pada institusi kesehatan maupun pelayanan kesehatan untuk mengadakan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi dan HIV/AIDS.

DAFTAR PUSTAKA

Arias-Colmenero, T., Pérez-Morente, M. Á., Ramos-Morcillo, A. J., Capilla-Díaz, C., Ruzafa-Martínez, M., & Hueso-Montoro, C. (2020). Experiences and attitudes of people with HIV/AIDS: A systematic review of qualitative studies. In *International Journal of Environmental Research and Public Health*.

- <https://doi.org/10.3390/ijerph17020639>
- Crawford, D., & Cummins, D. (2019). *P272 Research to resource: booklet for people living with HIV associated neurocognitive disorder (HAND)*.
<https://doi.org/10.1136/sextrans-2019-sti.397>
- Dadipoor, S., Shahsavari, S., Ghaffari, M., Rakhshanderou, S., & Safari-Moradabadi, A. (2020). Iranian school students' awareness of and attitude towards HIV/AIDS: a systematic review. *International Journal of Adolescence and Youth*.
<https://doi.org/10.1080/02673843.2019.1614078>
- Muhammad Hamid, A., Tamam, E., & Nizam bin Osman, M. (2020). Relationships between Media Exposure and Knowledge, Attitude, and Practice on HIV/AIDS: A Cross Sectional Survey of Adolescent Islamiyya Girls in Nigeria. *Health Communication*.
<https://doi.org/10.1080/10410236.2018.1564960>
- P. Zinyemba, T., Pavlova, M., & Groot, W. (2020). EFFECTS OF HIV/AIDS ON CHILDREN'S EDUCATIONAL ATTAINMENT: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Journal of Economic Surveys*.
<https://doi.org/10.1111/joes.12345>
- Paryati, T., Raksanagara, A. S., Afriandi, I., & Kunci, K. (2013). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA(Orang dengan HIV/AIDS) oleh petugas kesehatan: kajian literatur. *Pustaka Unpad*.
- Permatasari, D. (2013). Efektivitas penyuluhan SADARI terhadap tingkat pengetahuan siswi SMA Negeri 2 di Kecamatan Pontianak Barat tahun 2013. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*.
- World Health Organization. (2017). World Health Statistics 2017: Monitoring Health for The Sustainable Development Goals. In *World Health Organization*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Wulandari, W., Sitorus, S., & Fitria, A. (2020). The Effect of Health Education through HIV/AIDS Booklet Media on Adolescent Behavior for HIV/AIDS Prevation in Darussalam Health Prevention Lhokseumawe City. *Journal La Medihealtico*.
<https://doi.org/10.37899/journalla-medihealtico.v1i5.161>